

## SISTEM INFORMASI TENAGA KERJA DALAM PEMBUATAN DAN PERBAIKAN ALAT TANGKAP NELAYAN

A.Zainur Ain<sup>1</sup>, Andik Adi Suryanto<sup>2</sup>, Aris Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Ronggolawe, <sup>2</sup>Universitas PGRI Ronggolawe, <sup>3</sup>Universitas PGRI Ronggolawe  
<sup>1</sup>zainurdyah@gmail.com, <sup>2</sup>andikadisuryanto@gmail.com, <sup>3</sup>ariswjy@gmail.com

### Abstrak

*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Kebutuhan suatu informasi yang detail dan akurat sangat tergantung pada sarana dan prasarannya. Dalam masyarakat yang semakin kompleks perkembangan ekonomi dan luas wilayahnya, maka semakin sulit bagi masyarakat para pencari kerja untuk mendapatkan informasi pekerjaan yang cocok sesuai dengan kemampuannya. Hal ini juga dialami oleh para pemberi kerja untuk dapat menemukan dan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan Berlatar belakang dari masalah susahny mencari tukang secara mendadak untuk memperbaiki perahu, jaring, mesin dan alat tangkap para nelayan di pesisir pantai yang tiba-tiba rusak dan berbagai masalah nelayan lainnya serta kurangnya relasi untuk mendapatkan tukang dalam menyelesaikan masalah yang ada. Berdasarkan masalah tersebut, maka dibuatlah Sistem Informasi Tenaga Kerja Dalam Pembuatan Dan Perbaikan Alat Tangkap Nelayan. Web ini diharapkan dapat membantu masyarakat agar kebutuhan akan tenaga kerja tukang yang cepat, mudah dan efisien dapat terwujud. Sistem informasi tenaga kerja dalam pembuatan dan perbaikan alat tangkap nelayan berbasis web telah berhasil didesain serta diimplementasikan menggunakan notepad++ dan php *MySQL* dengan menggunakan metode penelitian SDLC (*System Development Life Cycle*) dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak. *System Development Life Cycle* merupakan proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dalam metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem. melalui tahapan pembuatan desain sistem menu utama, mencari pekerjaan, registrasi,masuk. Penilaian dari kelayakan Sistem Informasi ini berdasarkan pada bobot satu sampai empat dengan keterangan sangat bagus, bagus, cukup bagus, kurang bagus. Hasil pengujian dari kuisioner yang dilakukan terhadap 10 orang responden menunjukkan bahwa sistem dinilai bagus dengan nilai rata-rata pada desain yakni 3,67 sedangkan dari sisi teknis dengan nilai rata-rata 3,74 dengan hasil demikian maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi ini telah menjawab permasalahan akan kebutuhan tenaga kerja tukang.

**Kata Kunci :** *Perkembangan teknologi, web, Tenaga tukang.*

### PENDAHULUAN

*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain, baik diantara *page* yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator* atau *Internet Explorer* berbagai aplikasi *browser* lainnya. Web adalah sistem hypermedia yang ber area luas yang ditujukan untuk akses secara universal ( Hanson, 2000 ).

Pada perkembangannya *website* sudah berkembang dipemesanan tiket transportasi, pesan kamar hotel, jual beli barang atau jasa, pembayaran rekening listrik bahkan pemesanan ojek dan taksi bisa lewat online melalui *website* yang telah disediakan. Perkembangan web memberikan kemudahan dan keefisienan dalam

berbagai bidang. Berbagai aplikasi berbasis web telah tersedia saat ini, antara lain : *Chatting, E-mail, forum, penjualan online* dan lain-lain (Tarmuji, 2016).

Kebutuhan suatu informasi yang detail dan akurat sangat tergantung pada sarana dan prasarannya. Dalam masyarakat yang semakin kompleks perkembangan ekonomi dan luas wilayahnya, maka semakin sulit bagi masyarakat para pencari kerja untuk mendapatkan informasi pekerjaan yang cocok sesuai dengan kemampuannya. Hal ini juga dialami oleh para pemberi kerja untuk dapat menemukan dan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan (Dinda, 2017).

Faktor yang paling berpengaruh dalam penyelesaian suatu proyek konstruksi atau perbaikan adalah sumber daya manusia yaitu tenaga kerja Tukang. Tenaga kerja tukang merupakan faktor penting pada pelaksanaan proyek konstruksi maupun perbaikan. Susahnya

mencari tukang secara mendadak untuk memperbaiki perahu, jaring, mesin dan alat tangkap para nelayan di pesisir pantai yang tiba-tiba rusak dan berbagai masalah nelayan lainnya. Atau kurangnya relasi untuk mendapatkan tukang untuk memperbaiki masalah yang ada. Kondisi yang memaksa harus menunggu tukang langganan dimana tukang langganan tersebut ternyata sedang bekerja ditempat orang lain.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu mengacu pada metode penelitian SDLC (*System Development Life Cycle*) dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak. *System Development Life Cycle* merupakan proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dalam metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem (Elliott dkk, 2004). Konsep ini digunakan untuk pembuatan dan perkembangan komputer atau sistem informasi. Pembangunan sistem web yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. Langkah-langkah model pembangunan tersebut yaitu: (1) Identifikasi Kebutuhan; (2) Perencanaan (*Planning*); (3) Analisa Kebutuhan; (4) Desain informasi; (5) Implementasi sistem; (6) Pemeliharaan. Metode Pembangunan dan pengembangan ini digunakan agar dapat menghasilkan suatu produk yang layak digunakan sebagai sistem secara nyata dengan melakukan beberapa pengujian terhadap produk tersebut, sehingga pengembangan dan pengembangan sistem yang dikehendaki dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Tampilan Awal

Gambar 1 adalah tampilan awal sistem yang terdapat beberapa informasi web dan menu yang bisa digunakan. Di halaman ini terdapat beberapa menu diantaranya: cari pekerjaan, Blog, Daftar, Masuk serta tampilan gambar logo De-Tukang dan gambar promosinya.



Gambar 2 Tampilan Login Admin

Gambar 2 merupakan tampilan halaman login admin, dimana admin dapat mengolah data setelah admin melakukan login dengan memasukkan username dan password. Dalam menganalisa data untuk mengetahui kelayakan dari sistem informasi tenaga kerja dalam pembuatan dan perbaikan alat tangkap nelayan dengan menggunakan angket (*Usability Testing*). Usability Testing adalah Jenis testing yang digunakan untuk evaluasi produk (aplikasi atau website) dengan pengujian sebagai pengguna. Kebanyakan software testing membuat *scenario test* untuk *usability testing* dengan memposisikan diri sebagai orang yang belum pernah mencoba produk tersebut. Bagaimana alur dari software/website tersebut apakah mudah untuk digunakan atau sulit digunakan, serta mencoba User Interface dari produk tersebut apakah sudah sesuai dengan UX (*user experience*) atau malah membingungkan.

Tabel 1 Hasil nilai rata-rata data angket

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian
1	Desain	3.67
2	Teknis	3.74

Keterangan bobot penilaian kuisioner untuk website penyedia tenaga tukang online adalah sebagai berikut :

1. Penilaian berbobot 4 dengan keterangan Sangat Bagus (SB).
2. Penilaian berbobot 3 dengan keterangan Bagus (B).
3. Penilaian berbobot 2 dengan keterangan Cukup Bagus (CB).
4. Penilaian berbobot 1 dengan keterangan Kurang Bagus (KB).

Dari pengumpulan data kuisioner yang telah disebar kepada responden, terdapat berbagai macam respon dan penilaian. Penilaian mengacu pada keterangan bobot penilaian. Data yang didapat dapat dilakukan pembahasan dan perhitungan dengan rumus total bobot nilai dibagi total jumlah soal dari setiap responden (Juansyah, 2016). Penilaian penggunaan terhadap

desain dan teknis yang ada dalam system informasi tenaga kerja dalam pembuatan dan perbaikan alat tangkap nelayan telah didapatkan hasil pada tabel penilaian diatas dengan keterangan Bagus (B) atau layak untuk digunakan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pembahasan pada perancangan sistem *website* sistem informasi tenaga kerja dalam pembuatan dan perbaikan alat tangkap nelayan yang bertujuan untuk merancang sebuah system yang dapat menyelesaikan permasalahan akan kebutuhan tenaga kerja pembuatan dan perbaikan alat tangkap nelayan dengan mudah, cepat serta bagaimana *website* ini bisa menjadi solusi atas permasalahan yang ada. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin maju didalam berbagai bidang terutama dalam bidang teknologi informasi. *Website* dibuat dan didesain sebagai media pemesanan tenaga kerja yang cepat, mudah dan efisien untuk menjawab semua masalah yang ada. Maka *website* Sistem Informasi Tenaga Kerja Dalam Pembuatan Dan Perbaikan Alat Tangkap Nelayan telah berkontribusi dan menjawab masalah tersebut sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyono, D., Purnama, B. E., & Sukadi. (2010). Pembuatan Website Informasi Lowongan Pekerjaan. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*, 2302–5700. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=81192&val=4926>
- [2] Darmastuti, D. (2012). Implementasi Metode Simple Additive Weighting (Saw)

Dalam Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Destriyana Darmastuti, *16(2)*, 1–6.

- [3] D. L. Pujiawati, Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, Bandung Barat, Jawa Barat: Badan Statistik Kabupaten Bandung Barat, 2016, p. 62.
- [4] Elliott & Strachan & Radford. 2004. *System Development Life Cycle*. New York : Harcourt, Brace and Company.
- [5] Informatika, J. T., Nakula, J., & Semarang, I. N. (n.d.). Sistem Jasa Penyedia Tenaga Kerja ( Outsourcing ) Pada Pt . Intrias Mandiri Sejati Semarang.
- [6] Kunci, K. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web, *9(2)*, 1–7.
- [7] Sri siswanti, suwarno, bebas widada. (2014). Sistem Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web. *Jurnal TIKomSiN*, 5(informasi lowongan pekerjaan), 25–29.
- [8] Prameswara, S. C., & J, M. C. (2013). Sistem Informasi Lowongan dan Lamaran Pekerjaan Berbasis Web Menggunakan ASP . NET. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(lowongan kerja dan lamaran pekerjaan), 139–148.
- [9] Rochim, R. S., Sistem, P., Fakultas, I., Komputer, I., Esa, U., Tomang, T., & Jeruk, K. (n.d.). Sistem pangkalan tenaga kerja berbasis web, (9).
- [10] Safitri, M., Novianti, A., Noviriandini, A., Informatika, T., & Komputer, I. (2018). Sistem informasi lowongan kerja berbasis web, *14(1)*, 49–54.